

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan dan uraian diatas dapat penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan akhlak adalah suatu proses untuk kehendak yang dibiasakan sehingga menimbulkan perbuatan dengan mudah tanpa pertimbangan terlebih dahulu. Apabila perbuatan yang timbul sesuai dengan akal dan syari`at, disebut akhlak yang terpuji (*akhlak mahmudah*), sedangkan perbuatan yang timbul tadi tidak sesuai dengan akal dan syari`at, maka disebut akhlak yang tercela (*akhlak madzmumah*). Nilai-nilai pendidikan akhlak merupakan sifat-sifat mulia yang bersumber dari Al-Qur`an dan Hadits Nabi serta berbagai hasil pemikiran ulama atau pemikir Islam. Nilai-nilai akhlak tersebut kemudian ditranformasikan dalam lembaga pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal. Beberapa nilai pendidikan akhlak diambil dari kitab Kitab Mizaj at-Tasnim wa Afwaj an-Nasim fi Hikami Luqman al-Hakim karya Imam Ali bin Hasan bin Abdullah al-Aththas secara garis besar meliputi : Pendidikan akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, dan akhlak terhadap sesama masyarakat. Keempat ruang lingkup akhlak tersebut masing-masing terdapat beberapa akhlak yang harus di jalankan yang sudah dijelaskan uraiannya dalam pembahasan.
2. Menumbuh-kembangkan dasar-dasar akhlak pada manusia sebagai sebuah keutamaan pada diri seseorang terutama peserta didik yang diharapkan menjadi sebuah tabiat untuk diterapkan dalam kehidupannya. Pendidikan akhlak dengan berbagai macam nilai-nilai yang terkandung dalam nasehat Luqman Hakim ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman akan pentingnya pendidikan akhlak dalam usaha untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Selain itu, sebuah harapan untuk dapat mewujudkan keharmonisan sosial dalam *berinteraksi* melalui pelaksanaan

nilai-nilai akhlak dalam kitab Kitab Mizaj at-Tasnim wa Afwaj an-Nasim fi Hikami Luqman al-Hakim karya Imam Ali bin Hasan bin Abdullah al-Aththas ini. Melalui berbagai macam *akhlak al karimah* yang terdapat dalam kitab tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana dalam masyarakat yang penuh cinta kasih, menjunjung tinggi kesantunan, dan merasakan kenyamanan dalam hidup.

B. Saran

Dalam dunia akademisi kisah tauladan Luqman Hakim dalam mendidik akhlak anaknya sudah menjadi sebuah *khazanah keislaman* yang selayaknya mendapatkan respon lebih dalam *mengimplikasikan* nilai ajarannya dalam memperbaiki akhlak generasi penerus bangsa. Kitab Kitab Mizaj at-Tasnim wa Afwaj an-Nasim fi Hikami Luqman al-Hakim karya Imam Ali bin Hasan bin Abdullah al-Aththas ini merupakan salah satu dari beberapa kitab yang mengambil inti dari pendidikan akhlak yang telah diajarkan Luqman Hakim kepada anaknya untuk dapat kita jadikan pedoman dalam mendidik akhlak peserta didik.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan berbagai kekurangan yang jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah membantu untuk menyempurnakan pemahanan dari isi kitab Kitab Mizaj at-Tasnim wa Afwaj an-Nasim fi Hikami Luqman al-Hakim karya Imam Ali bin Hasan bin Abdullah al-Aththas tersebut.

Akhirnya dengan harapan yang tulus dan ikhlas semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi khususnya dan para pembaca umumnya.